

PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN TENTANG KEHAMILAN REMAJA MENGGUNAKAN MEDIA BUKU SAKU

Putu Yuni Trisna Lestari⁽¹⁾, Ni Made Dwi Mahayati⁽²⁾, Gusti Eka Utarini⁽³⁾

⁽¹⁾Prodi D4 Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Indonesia

*email: yunitrisnalestari87@gmail.com

^{2,3)}Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar, Indonesia

email: mahayati_dwi@yahoo.com , eka.utarini@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan remaja bukan saja berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan mental ibu, namun juga mempengaruhi perkembangan anak dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Rendahnya tingkat kesadaran remaja inilah yang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kehamilan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kehamilan remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media buku saku. Penelitian ini memanfaatkan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan *The One Group Pre-Test-Post-Test Design*, yang tidak memiliki kelompok kontrol. Populasi pada penelitian adalah menggunakan seluruh remaja Putri kelas X dan XI di SMAN 1 Kubutambahan yaitu sebanyak 211 orang. Sampel penelitian setelah dilakukan perhitungan sebanyak 30 siswi. Teknik pengambilan sampel probabilitas, dengan pengambilan sampel acak proporsional, dengan 2 hingga 3 responden penelitian dipilih dari setiap kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kehamilan remaja menggunakan media buku saku. Saran Bagi institusi pendidikan Instritusi pendidikan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai kajian dalam pembelajaran serta mengembangkan penelitian variabel yang lebih beragam terutama dalam perkembangan remaja baik secara biologis, psikologis, sosial, dan spiritual

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Remaja Putri, Penyuluhan, Kehamilan Dibawah Umur, Media Buku Saku

ABSTRACT

Teenage pregnancy not only affects the physical and mental health of the mother but also impacts the development of the child and the overall well-being of the family. The low level of awareness among adolescents is one of the factors contributing to teenage pregnancy. This study aims to determine the differences in knowledge and attitudes of adolescent girls about teenage pregnancy before and after counseling using pocket book media. This study employed a quantitative research methodology with a Pre-Experimental Design, specifically The One Group Pre-Test-Post-Test Design, without a control group. The population consisted of all female students in grades X and XI at SMAN 1 Kubutambahan, totaling 211 students. After calculation, the sample size was determined to be 30 students. Probability sampling technique was used, with proportional random sampling, selecting 2-3 respondents from each class. The results showed a significant difference in knowledge and attitudes of adolescent girls before. Recommendations for educational institutions: Educational institutions can utilize the findings of this study as a reference in learning and develop research on more diverse variables, particularly in adolescent development, both biologically, psychologically, socially, and spiritually.

Keywords: *Knowledge, Attitude, Adolescent Girls, Counseling, Teenage Pregnancy, Pocket Book Media*

PENDAHULUAN

Kejadian kehamilan di usia remaja masih menjadi isu penting di banyak negara, termasuk Indonesia. Tahun 2018, di Indonesia diperkirakan sekitar 1.220.900 orang perempuan menikah sebelum usia 18 tahun dan menempatkan Indonesia pada 10 negara dengan angka absolut perkawinan anak tertinggi di dunia. Kehamilan pertama yang terjadi sebelum usia 15 tahun sebanyak 1,95%, pada usia 15 tahun 4,70%, pada usia 16 tahun 17,53% dan 38,90% hamil pertama saat berusia 17 tahun (BPS, 2020).

Kehamilan remaja bukan saja berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan mental ibu, namun juga mempengaruhi perkembangan anak dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Kehamilan di kalangan remaja menjadi salah satu isu kesehatan masyarakat yang penting untuk diperhatikan. Dimana masa remaja ialah fase transisi dari masa bayi menuju masa dewasa yang ditandai oleh adanya masa pubertas. Dimasa ini, terjadi banyak perubahan dalam dimensi fisik, sosial, dan emosional. Rendahnya tingkat kesadaran remaja menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kehamilan remaja.

Kehamilan remaja bukan saja berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan mental ibu, namun juga mempengaruhi perkembangan anak dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Kehamilan di kalangan remaja menjadi salah satu isu kesehatan masyarakat yang penting untuk diperhatikan. Dimana masa remaja ialah fase transisi dari masa bayi menuju masa dewasa yang ditandai oleh adanya masa pubertas. Dimasa ini, terjadi banyak perubahan dalam dimensi fisik, sosial, dan emosional. Rendahnya tingkat kesadaran remaja menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kehamilan remaja.

Menurut data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), angka kelahiran untuk perempuan pada rentang umur 15-19 tahun terbilang cukup tinggi, dimana angkanya mencapai 48 dari 1000 kelahiran. Di Provinsi Kalimantan Barat, angka kelahiran mencapai 104 per 1000 kelahiran (Silvia dkk.2021). Angka tersebut tentu saja lebih besar dari rata-rata nasional. Dengan jumlah remaja di Indonesia yang sangat besar (67 juta jiwa), maka angka kelahiran pada usia remaja ini harusnya menjadi perhatian khusus dari pemerintah, mengingat pada rentang umur 15-19 tahun, seseorang seharusnya masih dalam proses mengenyam pendidikan.

Kurangnya pemahaman mengenai kesehatan seksual dan reproduksi menyebabkan remaja yang kurang memiliki pengetahuan cenderung melakukan perilaku yang merugikan, seperti melakukan hubungan seksual sebelum menikah, yang dapat mengakibatkan kehamilan remaja. Kehamilan yang terjadi pada usia remaja sering kali berhubungan dengan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, serta minimnya akses terhadap informasi yang akurat dan edukatif. Kehamilan di bawah umur di kalangan remaja menjadi salah satu isu kesehatan masyarakat yang penting untuk diperhatikan (Kemenkes RI 2021)

Kehamilan usia remaja dapat memberikan dampak yang merugikan terutama bagi remaja putri, baik secara fisik, psikologis maupun sosial. Secara fisik seorang ibu remaja menghadapi risiko eklampsia, endometritis nifas, dan infeksi sistemik yang lebih

tinggi dari pada wanita berusia 20 hingga 24 tahun, dan bayi dari ibu remaja menghadapi risiko lebih tinggi mengalami berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, dan kondisi neonatal parah. Komplikasi selama kehamilan dan persalinan merupakan penyebab utama kematian anak perempuan usia 15-19 tahun di seluruh dunia (WHO, 2020).

Selain masalah fisik, masalah psikologi yang dapat terjadi adalah rasa takut, kecewa, menyesal, rendah diri dan lain-lain, terlebih lagi masyarakat belum dapat menerima anak yang orang tuanya belum jelas. Menikah merupakan alasan nomor tiga terbanyak sebagai penyebab perempuan putus sekolah di Provinsi Bali menurut data hasil susenas tahun 2014 yaitu sebesar 17,88% (BPS, 2020). Kondisi putus sekolah, putus kerja karena berbagai alasan, serta ketergantungan sosial ekonomi pada keluarga dapat memperberat masalah psikologis pada remaja dan terkadang akan berakhir pada tindakan aborsi. Dari perkiraan 5,6 juta aborsi yang terjadi setiap tahun pada remaja perempuan berusia 15-19 tahun, 3,9 juta kasus adalah ilegal yang berkontribusi pada kematian ibu, morbiditas dan masalah kesehatan yang berkepanjangan.

World Health Organization merekomendasikan agar remaja memiliki akses yang memadai terhadap layanan kesehatan reproduksi yang ramah remaja. Ini mencakup layanan konseling, pemeriksaan kesehatan, dan akses ke kontrasepsi. Kesehatan reproduksi remaja juga mencakup aspek kesehatan mental. Pentingnya dukungan emosional dan psikologis bagi remaja dalam mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatan reproduksi, serta perlunya perlindungan remaja dari kekerasan berbasis gender, termasuk kekerasan seksual. Ini merupakan bagian penting dari kesehatan reproduksi dan kesejahteraan remaja. (Kemenkes RI 2021).

peneliti sempat melakukan wawancara dengan guru bimbingan konseling ternyata masih banyak siswi yang pengetahuannya masih kurang mengenai Kesehatan reproduksi serta ada kasus kejadian kehamilan remaja.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti memperoleh data dari laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng yaitu jumlah kehamilan remaja pada tahun 2024 pada usia < 19 tahun adalah 422 kasus dan persalinan usia < 19 tahun sebanyak 281 kasus, sedangkan jumlah kehamilan usia remaja di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kubutambahan II, sebanyak 60 kasus.

Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kubutambahan II sebagai salah satu pusat pelayanan kesehatan di Kabupaten Buleleng memiliki peran strategis dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat, terutama kepada remaja. Maka dari hasil diatas peneliti akan melaksanakan penelitian tentang Perbedaan pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan tentang kehamilan remaja menggunakan media buku saku karena pengetahuan dan sikap remaja dapat berkontribusi terhadap kejadian kehamilan remaja.

Peneliti akan melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kubutambahan karena SMAN 1 Kubutambahan merupakan satu-satunya sekolah menengah atas yang ada diwilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Kubutambahan II dimana peneliti sempat melakukan wawancara dengan guru bimbingan konseling ternyata masih banyak siswi yang pengetahuannya masih kurang mengenai Kesehatan reproduksi serta ada kasus kejadian kehamilan remaja.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan media buku saku sebagai media tambahan selain penyuluhan langsung ke siswi / (remaja putri) karena media buku saku masih relevan digunakan ditempat penelitian berdasarkan kecendrungan siswa yg masih suka membaca buku,serta dikuatkan dengan penelitian “Penggunaan Buku Saku Sebagai Media untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mencuci tangan anak”(Taamu, Nurjannah, and Wijayanti 2020). Serta pentingnya pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kehamilan remaja juga direkomendasikan oleh Suwandewi, I Gusti Ayu Putu (2021) yang meneliti tentang pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kehamilan dini di lingkungan bebalang, Bangli.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengangkat penelitian yang berjudul “Perbedaan Pengetahun dan Sikap Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan tentang Kehamilan Dibawah Umur Menggunakan Media Buku Saku”.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*. Penelitian ini telah dilaksanakan di SMAN 1 Kubutambahan yang beralamat di Desa Tamblang, kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 April 2025 sampai tanggal 25 April 2025 dan telah mendapatkan *ethical clearance*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 30 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan yaitu *proporsional random sampling*. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data, yang dapat berupa kuisisioner, formulir observasi, formulir formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan dan kuisisioner sikap. Analisa data dibagi menjadi dua tahap yaitu analisa univariat dan bivariat menggunakan uji *Paired T-Test*.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan, Usia Pertama Menstruasi dan Kategori Mendapatkan Informasi Tentang Kehamilan Remaja

Pekerjaan	Frekuensi	Usia (tahun)	Frekuensi	Kategori Mendapatkan Informasi Kehamilan Remaja	Frekuensi (f)
Buruh harian	11	11	5	Tidak pernah	11
Wiraswasta	2	12	12	Pernah	19
Petani	9	13	10		
Pedagang	3	14	2		
Swasta	1	15	1		
Pekerja Migran Indonesia	1				
PNS	3				
Jumlah	30		30		30

Tabel 1 terlihat bahwa sebagian besar siswi mengalami usia pertama menstruasi pada usia 12 tahun sebanyak 12 orang sedangkan paling sedikit sebanyak 1 orang yang mengalami menstruasi pada usia 15 tahun. Usia 11-15 tahun ini termasuk dalam masa menarche, yaitu masa awal pubertas yang menandai kesiapan tubuh untuk tahap perkembangan reproduksi.

Tabel 2. Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Tentang Kehamilan Remaja Menggunakan Media Buku Saku

Kategori	Median	Min	Max
Sebelum	80	50	95
Sesudah	85	70	95

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai median siswi sebelum diberikan penyuluhan dengan menggunakan media buku saku adalah sebesar 80.00 dan sesudah diberikan penyuluhan diperoleh nilai median 85.00.

Tabel 3. Sikap Remaja Putri Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Tentang Kehamilan Remaja Menggunakan Media Buku Saku

Kategori	Median	Mean	Max
Sebelum	44	38	50
Sesudah	46	40	50

Tabel 3 menunjukkan nilai median sebelum diberi penyuluhan adalah 44.00 setelah diberikan penyuluhan nilai median meningkat menjadi 46.00.

Tabel 4. Analisis Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan tentang Kehamilan Remaja Menggunakan Media Buku Saku

Penyuluhan	Nilai Pengetahuan			Nilai Z	Nilai p
	Median	Min	Max		
Sebelum	80.00	50	95	-4.493b	0,000
Sesudah	85.00	70	95		
Negatif Ranks	0				
Positive Rank	25				
Ties	5				
Total	30				

Tabel 4 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai median pengetahuan sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan yaitu 80.00 menjadi 85.00. Peningkatan juga terjadi pada nilai minimum dari 50 menjadi 70. Hasil uji analisis dengan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan nilai Z sebesar -4.493 dengan nilai p value 0,000 ($p < 0,005$).

Tabel 5. Analisis Perbedaan Sikap Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberi Penyuluhan Tentang Kehamilan Remaja Menggunakan Media Buku Saku

Penyuluhan	Nilai Sikap			Nilai t	Nilai p
	Median	Min	Max		
Sebelum	44.00	38	50		0,000
Sesudah	46.00	40	50		

Tabel 5 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai median sikap sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan yaitu 44.00 menjadi 46.00. Peningkatan juga terjadi pada nilai minimum sikap dari 38 menjadi 50. Hasil uji analisis dengan menggunakan uji *Paired T-test* didapatkan nilai Z sebesar -6.886 dengan nilai p value 0,000 ($p < 0,005$).

PEMBAHASAN

Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Tentang Kehamilan Remaja Menggunakan Media Buku Saku

Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia atas kombinasi atau kolaborasi antara suatu subjek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Segala sesuatu yang diketahui tentang objek tertentu. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang merupakan hasil persepsi individu terhadap suatu objek yang menghasilkan pengetahuan (Sinaga, 2019). Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan kehamilan remaja menggunakan media buku saku nilai rata-rata pengetahuan remaja putri siswi kelas X dan XI di SMAN 1 Kubutambahan adalah 78.67. Pengetahuan didapatkan dari pengalaman yang berasal dari berbagai sumber, di antaranya: media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan penelitian ini yaitu sumber informasi tentang berpacaran sehat didapatkan dari saudara/ keluarga, orang tua, teman sebaya, pacar, lingkungan sekolah, media massa/ cetak, nakes, media sosial sebagai sumber yang paling banyak dipilih dan lainnya (organisasi, seminar). Zaman milenial, remaja tidak bisa lepas dari penggunaan handphone karena kebutuhan akan informasi. Oleh karena itu, sumber terbanyak informasi yang dapat diperoleh berasal dari media sosial dan internet.

Hasil penelitian pada nilai rata-rata pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media buku saku adalah 85.83. Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri tentang kehamilan remaja menggunakan media buku saku dengan intervensi penyuluhan. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Peningkatan pengetahuan ini disebabkan karena otak manusia dirancang untuk menempatkan diri di dalam lingkungan. Sehingga para remaja ini mendapatkan solusi dari pertanyaan-pertanyaan dan rasa ingin tahu mereka. Kegiatan penyuluhan ini dapat memberikan informasi kepada remaja yang selanjutnya merangsang kerja otak untuk menyimpan memori, sehingga individu memiliki pengetahuan dalam hal ini adalah kehamilan remaja. Menurut perkembangan kognitif yang dibuat oleh Jean Piaget, seorang remaja mampu berpikir secara sistematis terhadap hal-hal atau objek-objek yang bersifat konkrit, abstrak dan hipotesis (Yulinda and Fitriyah 2018). Hal ini menyatakan remaja

sudah mampu berfikir secara kritis yang menyebabkan meningkatnya pengetahuan remaja. Penyuluhan adalah mendidik suatu kegiatan kepada individual atau kelompok yang memeberikan pengetahuan, informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang semestinya (Putri, R., & Sulastri 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Mansoben dan Pangaribuan tahun 2020 menyatakan bahwa penyuluhan merupakan kegiatan penyampaian informasi atau pesan dengan harapan melalui penyuluhan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman sehingga dapat merubah perilaku masyarakat kearah yang sehat melalui pengetahuan, sikap dan keterampilan yang lebih baik. Sama halnya dengan peneltiain ini, kegiatan penyuluhan mampu menambah pengetahuan dilihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan (Ernawati et al. 2022).

Sikap Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan tentang Kehamilan Remaja Menggunakan Media Buku Saku

Allport (1924) dalam Notoatmodjo (2014) menyebutkan bahwa sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen sosio-psikologis. Sikap adalah reaksi tertutup terhadap suatu stimulus atau objek tertentu yang mencakup semua faktor opini dan emosi yang relevan (senang – tidak senang, setuju – tidak setuju, baik – tidak baik, dan sebagainya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori sikap pada remaja putri kelas X dan XI di SMAN 1 Kubutambahan. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai median sebelum diberikan penyuluhan adalah 44.00 .

Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada fase ini anak mengalami percepatan pertumbuhan, baik perubahan fisik maupun psikis oleh karena itu, remaja sangat rentan terhadap masalah psikososial, masalah mental atau psikologis yang timbul dari perubahan sosial (Nurfauziah, Lutfiasari, and Aminah 2020). Penelitian menunjukkan adanya peningkatan sikap remaja putri setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan yaitu nilai median 46.00. nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan nilai median yang berpengaruh pada sikap remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kehamilan remaja menggunakan media buku saku. Perubahan pada sikap erat kaitannya dengan kemampuan kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif berupa keyakinan, afektif berupa aspek emosional, dan konatif berupa kecenderungan bertindak sesuai dengan sikapnya. Remaja mengalami perubahan tingkah laku dan moral lalu belajar untk mengontrolnya, walaupun juga mengalami kegoyahan. Sikap manusia dapat berubah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pengalaman pribadi yang meninggalkan kesan yang mendalam, pengaruh orang lain dan lingkungan yang mempengaruhi pembentukan sikap, kebudayaan yang berbeda-beda, dan tentunya pengaruh dari media yang menyebabkan seseorang merubah pola berpikir yang senantiasa mempengaruhi cara bersikapnya. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri et al. (2022) menyatakan bahwa perubahan dan pembentukan sikap diperoleh melalui proses belajar yang tidak hanya mempengaruhi kepercayaan seseorang tetapi juga mempengaruhi reaksi reaksi afektif dan kecenderungan perilaku.

Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon. Hasil analisis data perbedaan pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan

penyuluhan kehamilan remaja menggunakan media buku saku menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Terdapat peningkatan nilai mean dan median pada pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kehamilan remaja menggunakan media buku saku. Nilai rata-rata pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan yaitu 78.67, setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan tentang kehamilan remaja menggunakan media buku saku, terjadi peningkatan yang signifikan pengetahuan dilihat dari nilai rata-rata yang meningkat menjadi 85.83. Peningkatan nilai rata-rata responden ini menunjukkan penyuluhan dapat memberikan dampak yang positif pada perubahan pengetahuan kehamilan remaja (Diandari, Sriasih, and Erawati 2023). Nilai median sikap remaja putri sebelum diberikan penyuluhan yaitu 44.00 setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan terjadi perubahan nilai median yang cukup signifikan yaitu nilai median naik menjadi 46.00 (Lalu, Talibo, and Setiawan 2021). Penyuluhan merupakan salah satu dari banyaknya media informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan. Berdasarkan penelitian ini, informasi yang berasal dari media penyuluhan berdampak cukup baik bagi peningkatan pengetahuan, sikap dan moral seseorang. Sesuai dengan tujuan dari penyuluhan terutama penyuluhan kesehatan adalah tercapainya perubahan perilaku individu dan berperan dalam mewujudkan kesehatan yang optimal. Maka, dengan penelitian ini telah dicapai tujuan penyuluhan kesehatan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dari 30 responden yang dilakukan dengan judul Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Kehamilan Remaja Menggunakan Media Buku Saku di SMA Negeri 1 Kubutambahan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut Nilai median pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media buku saku adalah sebesar 80.00 menjadi 85.00. Nilai median sikap responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media buku saku adalah sebesar 44.00 menjadi 46.00. Ada perbedaan pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang Kehamilan Remaja Menggunakan Media Buku Saku.

DAFTAR PUSTAKA

- Diandari, Ni Putu Harista, Ni Gusti Kompiang Sriasih, and Ni Luh Putu Sri Erawati. 2023. "Perbedaan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Berpacaran Sehat Di SMA Negeri 1 Kuta Utara." *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)* 11 (2): 194–201. <https://doi.org/10.33992/jik.v11i2.2858>.
- Ernawati, Sumarmi Sumarmi, Mantasia Mantasia, and Riska Nuryana. 2022. "Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Tentang Periksa Payudara Sendiri (Sadari)." *Borobudur Nursing Review* 2 (2): 127–34. <https://doi.org/10.31603/bnur.7811>.

- Fitri, Liani Maula, Riona Sanjaya, Sulistiawti Sulistiawati, and Edy Samsyuri. 2022. "Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Dismenore." *Majalah Kesehatan Indonesia* 3 (1): 35–38. <https://doi.org/10.47679/makein.202245>.
- Kemendes RI. 2021. *Modul Kesehatan Reproduksi Remaja Luar Sekolah*.
- Nurfauziah, Imas Nurfauziah, Dessy Lutfiasari, and Siti Aminah. 2020. "Perbedaan Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri." *Jurnal Mahasiswa Kesehatan* 2 (1): 84. <https://doi.org/10.30737/jumakes.v2i1.1235>.
- Putri, R., & Sulastri, S. 2020. "Pengaruh Pendidikan Seksualitas Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi." *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 71–75.
- Taamu, Taamu, Nurjannah - Nurjannah, and Fitri - Wijayanti. 2020. "Penggunaan Buku Saku Sebagai Media Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Mencuci Tangan Anak." *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)* 15 (2): 80–87. <https://doi.org/10.36086/jpp.v15i2.556>.
- Yulinda, Arif, and Nurul Fitriyah. 2018. "Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sadari Di Smkn 5 Surabaya." *Jurnal Promkes* 6 (2): 116–28.